

ABSTRAK

Lonyca, Theodora Gladiola Tessa. 2021. “Jenis Interjeksi dan Kategori Fatis dalam Novel *Antologi Rasa* Karya Ika Natassa.” Skripsi Starta Satu (1). Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan jenis-jenis interjeksi berdasarkan maknanya serta kategori fatis berdasarkan bentuknya dan menganalisis penggunaannya dalam novel *Antologi Rasa* karya Ika Natassa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan objek berupa data tertulis, yaitu penggalan dialog sebagai data utama yang akan dianalisis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca novel secara menyeluruh. Metode analisis data dilakukan dengan metode distribusional. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik dasar, yaitu teknik bagi unsur langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis interjeksi yang digunakan dalam novel *Antologi Rasa* karya Ika Natassa antara lain; (1) interjeksi yang bermakna meminta perhatian, (2) interjeksi yang bermakna kekesalan, (3) interjeksi yang bermakna penyesalan dan kekecewaan, (4) interjeksi yang bermakna syukur, (5) interjeksi yang bermakna keterkejutan, (6) interjeksi yang bermakna keraguan, dan (7) interjeksi yang bermakna kesenangan, (8) interjeksi yang bermakna menyuruh diam. Interjeksi yang bermakna meminta perhatian terdiri dari *hai, hei, eh, dan woi*. Interjeksi yang bermakna kekesalan terdiri dari *sialan, setan, idih, ih, dan aduh*. Interjeksi yang bermakna penyesalan dan kekecewaan terdiri dari *aduh dan yah*. Interjeksi yang bermakna kelegaan atau syukur terdiri dari *syukur, dan alhamdulillah*. Interjeksi yang bermakna keterkejutan terdiri dari *heh, buset, lho, hah, weits, dan walah*. Interjeksi yang bermakna keraguan terdiri dari *ehm*. Interjeksi yang bermakna kesenangan terdiri dari *asyik*. Interjeksi yang bermakna menyuruh diam terdiri dari *sssh*.

Kategori fatis yang digunakan dalam novel *Antologi Rasa* karya Ika Natassa antara lain; (1) kategori fatis yang berbentuk kata dan (2) kategori fatis yang berbentuk frasa. Kategori fatis yang berbentuk kata terdiri atas *ah, deh, dong, kan, -lah, kok, sih, ya, dah, ayo, halo, dan nah*. Kategori fatis yang berbentuk frasa terdiri atas frasa yang diawali dengan *selamat* dan frasa *terima kasih*.

Kata kunci : interjeksi, kategori fatis, novel

ABSTRACT

Lonyca, Theodora Gladiola Tessa. 2017. *Types of Interjections and The Phatic Categories in Ika Natassa's Antologi Rasa Novel.* Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study aims to explain the types of interjections based on their meanings and phatic categories based on their forms and analyze their use in the novel Antologi Rasa by Ika Natassa.

This research is a descriptive study with the object in the form of written data, namely parts of dialogue as the main data to be analyzed. The data collection method used is the referential method. The data collection technique was done by reading the novel thoroughly. The method of data analysis was carried out by the distributional method. The data analysis technique is carried out with the basic technique, namely the technique for direct elements

The types of interjections used in the novel Antologi Rasa by Ika Natassa include; (1) interjection which means asking for attention, (2) interjection which means annoyance, (3) interjection which means regret and disappointment, (4) interjection which means gratitude, (5) interjection which means surprise, (6) interjection which means doubt, (7) interjection which means pleasure, and (8) interjection which means an order to be quiet. Interjections that mean asking for attention consist of hai, hei, eh, and woi. Interjection which means annoyance consists of sialan, setan, idih, ih, and aduh. Interjections that mean regret and disappointment consist of ah, aduh, yah. Interjections that mean relief or gratitude consist of syukur, and alhamdulillah. Interjection which means surprise consist of heh, buset, lho, hah, weits, and walah. Interjection which means doubt consists of ehm. Interjection which means pleasure consists of asyik. Interjection which means an order to be quiet consist sssh.

The phatic categories used in the novel Anthology Rasa by Ika Natassa include; (1) the phatic category in the form of words and (2) the phatic category in the form of phrases. The phatic category in the form of particles consist of ah, deh, dong, kan, -lah, kok, sih, dah, ya. ayo, halo, and nah. Phatic categories in the form of phrases consist of phrases that begin with selamat and terima kasih.

Keywords : *interjections, phatic category, novel*